

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. ¹

Pendekatan kualitatif yang di pilih pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian serta didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasi kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.² Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adalah mendeskripsikan situasi atau kejadian di lapangan yang sedang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan di lokasi yayasan sosial panti Asuhan Al-huda dusun Ringinrejo desa Grogol Kabupaten Kediri, tepatnya kurang lebih 200 meter Selatan kantor kecamatan Grogol atau Masjid Jami' dan kantor urusan Agama Kecamatan Grogol.

¹ Lexy J. Moleong. Ma, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdaskarya, 2016), 4.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2001), 7.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian populasi keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.³ Subjek dalam penelitian yang di ambil peneliti dalam penelitian ini adalah santri panti asuhan yang sudah terjun di dunia wirausaha dan jumlah subjek dalam penelitian ini ada lima santri yang terdiri dari empat santri putrid dan satu santri putra

D. Kehadiran Peneliti

Dengan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan *focus* penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Peran peneliti adalah sebagai pengamat serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

E. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi kedalam kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis, foto, dan

³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia,2011),154.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta ,2013), 222.

statistik.⁵ Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yaitu:

- 1) Sumber Data Primer Sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara terapis anak berkebutuhan khusus, oleh karenanya sumber data primer berbentuk kata-kata, informasi, penjelasan, persepsi dan tindakan yang menggambarkan dalam fenomena keseharian yang sedang berlangsung.
- 2) Sumber data sekunder Sumber data sekunder berupa dokumentasi, buku-buku, artikel dalam jurnal dan laporan-laporan yang ada sebelumnya. Data ingin digali adalah data yang di gunakan pengurus panti asuhan dalam membimbing santrinya dalam mengonsep dirinya menjadi seorang yang mandiri dalam berwirausaha yang ada di Yayasan Al-Huda Grogol Kediri.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data di lakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif:

1) Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).⁶

⁵ Lexy J. Moleong, Ma, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdaskarya, 2016), 157.

⁶ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengar secara teliti dan mencatat semua yang di kemukakan oleh informan.⁷

2) Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat di laksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁸

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹ Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),225

⁸ *Ibid.*, 213.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 192.

G. Teknik Analisis Data

Data primer dianalisis secara deskriptif kualitatif, artinya pengolahan data dan analisis dilakukan secara bersamaan pada proses penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi yang dituliskan dalam catatan lapangan.

Data sekunder juga dianalisis secara deskriptif kualitatif, analisis data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh ataupun sebagai jalan untuk mendapatkan jawaban yang tidak ditemukan pada data primer.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data yang merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh melalui sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Triangulasi yaitu suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai data dan berbagai waktu.¹⁰ Dengan metode triangulasi ini akan mempertinggi validitas, kedalam hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data dari sumber penelitian masih ada kekurangan. Upaya triangulasi data dilakukan dengan cara cross chek antar metode dengan cross chek antar informan. Data yang hanya berasal dari satu sumber maka kebenarannya belum dapat dipercaya begitu saja. Namun, jika

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

data berasal dari beberapa sumber menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap refleksi

Merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba meneropong permasalahan yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topic yang akan menjadi objek penelitian, dalam tahapan ini pertanyaan penelitian menjadi sangat penting meskipun masih bersifat umum.

2. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian yang sesuai dengan masalah yang ingin dikaji, kemudian strategi apa yang diterapkan dalam memperoleh data yang diperlukan, penentuan strategi harus mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahap memasuki lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki kancah penelitian, penentuan sampel yang dijadikan informan dalam penggalian data menjadi masalah krusial.

4. Tahapan pengumpulan data

Dalam tahapan ini keakrutan data menjadi pertimbangan utama

5. Tahap penarikan diri

Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam setting yang alamiah, hal ini akan berakibat pada situasi dimana peneliti akan dipandang dan memandang dirinya

sebagai bagian dari setting tersebut karena sangat akrabnya dengan objek penelitian/informan.

